

## **PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH (STUDI PADA SENTRA DODOL DI KEC. TANJUNG PURA)**

**Nurwani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
wany\_01@gmail.com

**Ayu Safitri**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
ayusafitri057@gmail.com

### ***Abstrak***

Pembangunan perekonomian di Indonesia umumnya berbasis pada ekonomi kerakyatan, yang dapat dilihat pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian nasional maupun daerah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia. Hal ini dikarenakan pengelolaannya yang tidak sulit dan juga mudah untuk dilakukan oleh pihak dari kalangan manapun serta tidak membutuhkan biaya yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada usaha kecil menengah. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 40 pedagang yang berada di sentra dodol Kec. Tanjung Pura. Pendekatan penelitian menggunakan asosiatif. Cara pengambilan sampel dengan purposive sampling yaitu sebanyak 32 pedagang, data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pedagang di sentra dodol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

***KataKunci:*** *Penggunaan Informasi Akuntansi, Keberhasilan Usaha.*

### ***Abstract***

*Economic development in Indonesia is generally based on people's economy, which can be seen in the Micro, Small and Medium Enterprises Sector (MSMEs). This sector has considerable role in the national and regional economy. The micro, small and medium enterprises (MSMEs) are one of the most widely carried out forms of business by entrepreneurs in Indonesia. This is because the management is not difficult and also easy to do by parties from any circle and does not require a large amount of cost. This research of objective was to examine and to analyze the influence of the use of accounting information on business success in small and medium enterprises. The research used a population of 40 traders in the dodol center of Tanjung Pura Sub-District. The research approach used associative. The method of taking samples with purposive sampling is as many as 32 traders, the data is obtained by distributing questionnaires to traders in the dodol center. The result of this research showed that the use of accounting information had a significant influence on business success.*

***Keywords:*** *Use of Accounting Information, Business Success.*

### **PENDAHULUAN**

Pembangunan perekonomian di Indonesia umumnya berbasis pada

ekonomi kerakyatan, yang dapat dilihat pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini

mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian nasional maupun daerah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang paling banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia. Peminat UMKM tersebut berasal dari pihak donatur, pemerintah, maupun lembaga-lembaga swadaya masyarakat untuk menjadi salah satu pilar ekonomi Indonesia. Di Indonesia kontribusi positif UMKM yang tidak dapat dipandang sebelah mata yaitu : tulang punggung perekonomian nasional karena merupakan populasi pelaku usaha dominan (99,9%), menghasilkan PDB sebesar 59,08% dengan laju pertumbuhan 6,4% pertahun, menyumbang volume ekspor mencapai 14,06% dari total ekspor nasional, serta wadah pencipta wirausaha baru.(Bank Indonesia, 2015).

Menurut Arya dan Maria (2016) informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UKM. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi

keuangan dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM.

Dari UMKM makanan di Sumatera Utara, terdapat UKM dodol di Desa Paya Perupuk dan di Desa Pematang Tengah Kec. Tanjung Pura, Langkat lebih dari 100 pedagang dodol pulut di pinggiran jalan lintas Sumatera Utara (jalinsum) Desa Paya Perupuk dan Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura, Langkat, mengaku mengalami penurunan omzet hingga 80% “omzet kami menurun, jika hari biasa penjualan bisa mendapat Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000, kali ini hanya mendapat Rp.300.000 per hari. (Medan Dially Bisnis Langkat, 2016).

Dengan penurunan omzet tersebut dampak untuk keberhasilan usaha sulit untuk dicapai, kemudian untuk mendapatkan modal kembali

pedagang harus mempunyai akses dari perbankan permasalahan ini yang sering dialami UKM sulitnya akses ke perbankan untuk mendapatkan tambahan modal usaha. Hal ini disebabkan karena banyak UKM yang menjalankan usaha tidak menggunakan informasi akuntansi dalam bisnisnya bahkan tidak memiliki pencatatan akuntansi.

Di Indonesia kebanyakan pengusaha kecil tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Menurut Idrus (2000) salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha mereka dan keberhasilan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting bagi mereka.

Yohanes dan Theresa (2017) menyatakan bahwa UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi dalam bisnisnya serta kesulitan untuk menerapkan akuntansi dalam bisnisnya, dengan kondisi demikian, salah satu

masalah yang dialami UKM sulitnya akses ke perbankan untuk mendapatkan tambahan modal usaha. Kondisi ini disebabkan karena banyak UKM yang tidak membuat laporan keuangan bahkan tidak memiliki pencatatan akuntansi. Sariningtyas dan Diah (2011) menyatakan bahwa pencatatan akuntansi menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh UKM jika mereka ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada para kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan. Oleh karena itu setiap kegiatan bisnis tentunya memerlukan pencatatan akuntansi agar setiap transaksi yang terjadi bisa diketahui secara jelas.

Zulia (2013) menyatakan bahwa informasi akuntansi keuangan sangat diperlukan perusahaan, terutama bagi usaha kecil, karena dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan - keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapinya, antara lain keputusan akan kebutuhan kas, penetapan harga pokok dan harga jual, dan lain-lain. Selain itu dalam hubungan antara usaha kecil dengan pemerintah

dan kreditur (bank) penyediaan informasi akuntansi juga diperlukan.

Dari uraian tersebut jelas bahwa usaha kecil banyak mengalami kesulitan dalam memahami sistem informasi keuangan dengan baik. Padahal informasi akuntansi keuangan mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah apakah ada pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah? Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada usaha kecil menengah.

### **Keberhasilan Usaha**

Ari dan Hari (2016) menyatakan keberhasilan usaha dapat dinilai ketika suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi, tujuan atau sasaran yang ditetapkan organisasi salah satunya adalah meningkatnya

pendapatan produktivitas usaha, daya saing tinggi serta punya citra yang tinggi.

Menurut Suryana (2014:108) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dibagi menjadi tiga :

- 1) Kemampuan dan kemauan  
Orang yang tidak mempunyai kemampuan tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak mempunyai kemampuan keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.
- 2) Tekad yang kuat dan kerja keras  
Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat, tetapi memiliki kemampuan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras tetapi tidak memiliki tekad yang kuat tidak akan menjadi wirausaha.
- 3) Kesempatan dan peluang  
Ada solusi ada peluang , sebaliknya tidak ada solusi tidak akan ada peluang. Peluang ada jika kita menciptakan peluang itu sendiri bukan mencari-cari atau menunggu peluang yang datang kepada kita.

Menurut Arya dan Maria (2016) informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang

sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM. Menurut Suryana (2013:36) ciri-ciri keberhasilan usaha meliputi meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya output produksi serta meningkatnya tenaga kerja.

### **Penggunaan Informasi Akuntansi**

Menurut I Cenik dan Endro(2016:10) informasi adalah hasil olahan data yang bermanfaat bagi pengguna informasi. Termasuk juga dalam kegiatan informasi ini adalah persiapan pencetakan laporan pemeriksaan hasil informasi sebelum dipublikasikan kepada pemakai serta kegiatan penyebaran informasi tersebut kepada para pemakai terkait. Kemudian menurut Ishak dan Arief (2015:5) akuntansi adalah aktivitas jasa yang berfungsi untuk menghasilkan yang bersifat kuantitatif, terutama tentang keuangan dari suatu entitas ekonomi yang dimaksud untuk dapat berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan yang dianggap memiliki dasar yang kuat

dibandingkan jika mengambil pilihan lainnya.

Penggunaan informasi akuntansi adalah proses, cara pembuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan usaha ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan (Alex dan Elisabeth, 2015). Penggunaan informasi akuntansi mencakup penggunaan informasi operasi, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan yang bermanfaat untuk memenuhi peraturan yang ada, melakukan perencanaan, penilaian dan pengambilan keputusan, serta untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajer UMKM.

Adapun hipotesis dalam penelitian yang akan di uji secara empiris adalah Ada pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah.

### **METODE**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif.

1. Penggunaan informasi akuntansi (X)

Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan usaha ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan yang dilakukan. Penggunaan informasi akuntansi yang berupa informasi operasi, informasi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan dapat digunakan oleh pelaku UKM untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha. Penggunaan informasi akuntansi dapat diukur sebagai berikut.

- a) Mengetahui jumlah produksi setiap hari
- b) Mengetahui jumlah pembelian bahan baku
- c) Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku
- d) Mengetahui penggajian dan upah karyawan
- e) Mengetahui jumlah penjualan
- f) Merencanakan kegiatan usaha
- g) Mengetahui proses usaha

- h) Mengetahui laporan keuangan
- i) Mengetahui kinerja usaha
- j) Mengetahui kenaikan atau penurunan modal

## 2. Keberhasilan usaha (Y)

Keberhasilan usaha merupakan adanya peningkatan kekayaan perusahaan diluar pinjaman, misalnya: kenaikan laba, tambahan modal sendiri dan raso-rasio yang lain. Keberhasilan dalam penelitian ini diukur dengan sebagai berikut :

- a) Bertambahnya jumlah karyawan meningkat
- b) Pesanan pelanggan meningkat
- c) Omset meningkat
- d) Promosi produk meningkat
- e) Kenaikan harga jual produk
- f) Bertambahnya modal
- g) Pendapatan bertambah
- h) Penjualan meningkat
- i) Jumlah produksi meningkat
- j) Peralatan produksi meningkat

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 40 pedagang UKM yang berada di Desa Paya Perupuk dan Desa Pematang Tengah Kec. Tanjung Pura, Kabupaten Langkat khususnya sentra dodol. Metode pengambilan sampel menggunakan purpose sampling

sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 32 pedagang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner terhadap para pengusaha sentra dodol di Desa Paya Perupuk dan Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Pengujian instrument penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data terdiri dari statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis hanya uji-t. Adapun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=a+bX+e$$

Keterangan :

Y : Keberhasilan Usaha

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Penggunaan Informasi Akuntansi

e : error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Deskripsi Responden

##### a. Jenis Kelain Responden

Untuk mengetahui distribusi jenis kelamin responden dapat dilihat pada Tabel IV.1 sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Keterangan	Frekuensi	%
Pria	8	25%
Wanita	24	75%
Jumlah	32	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.1 menunjukkan bahwa responden untuk kriteria jenis kelamin yang menjadi responden penulis sebanyak 8 orang berjenis kelamin pria (25%) sedangkan berjenis kelamin wanita sebanyak 24 orang (75%).

##### b. Usia Responden

Untuk mengetahui distribusi usia responden dapat dilihat pada tabel IV.2 sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Responden Menurut Usia**

Usia	Frekuensi	%
<25	3	9,37%
25-35	4	12,5%
>35	25	78,13%
Jumlah	32	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.2 menunjukkan bahwa responden yang

memiliki usia antara kurang dari 25 tahun memiliki persentase 9,37%, usia diantara 25 sampai 35 tahun memiliki persentasi 12,5%, usia lebih dari 35 tahun memiliki persentase 78%. Usia responden ini menunjukkan bahwa sebahagian besar responden memiliki usia yang produktif, hal ini akan memberikan kualitas positif yang dibawa ke dalam pekerjaan, yaitu pengalaman berusaha, pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

c. Pendidikan Responden

Untuk mengetahui distribusi pendidikan responden dapat dilihat pada tabel IV.3 sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Responden Menurut Pendidikan**  
**Terakhir**

Keterangan	Frekuensi	%
SMA	16	50%
DIPLOMA	6	18,75%
SARJANA	10	31,25%
Jumlah	32	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden(50%) berpendidikan SMA, sedangkan 18,75% memiliki pendidikan Diploma, selanjutnya 31,25%

berpendidikan Sarjana. Hasil ini menunjukkan bahwa sebahagian besar responden memiliki pendidikan setingkat SMA. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik UKM rata-rata masih berpendidikan rendah, rendahnya pendidikan ini dikarenakan kebanyakan pemilik UKM setelah tamat SMA langsung menjalankan usahanya sehingga tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Keterbatasan pendidikan ini dapat menjadi kendala bagi pengusaha untuk dapat memahami maupun menguasai terhadap sesuatu hal yang berhubungan dengan pekerjaannya.

d. Lama Usaha Responden

Untuk mengetahui distribusi lama usaha responden dapat dilihat pada tabel IV.4 sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Responden Menurut Lama**  
**Menjalankan Usaha**

Keterangan	Frekuensi	%
<5 Tahun	0	0%
>5 Tahun	32	100%
Jumlah	32	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.4 terlihat bahwa kelompok UKM berdasarkan lamanya menjalankan usaha, paling banyak adalah masa usaha lebih dari 5

tahun sebanyak (100%) Lamanya usaha menunjukkan bahwa pedagang mampu bertahan di tengah persaingan yang sangat kompetitif. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pedagang memiliki kemampuan menjalankan usahanya

e. Omset Responden

Untuk mengetahui distribusi omset responden dapat dilihat pada tabel IV.5 sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Responden Menurut Omset Perbulan**

Keterangan	Frekuensi	%
<25 Juta	11	34,37%
>25-50 Juta	16	50%
>50 Juta	5	15,63%
Jumlah	32	100%

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.5 terlihat bahwa kelompok pedagang berdasarkan omset perbulan dalam menjalankan usahanya, paling banyak adalah mendapatkan omset 25 sampai 50 juta perbulan. Banyaknya omset menunjukkan bahwa pedagang mampu meraup laba yang banyak. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pedagang memiliki kemampuan mengelola usahanya.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Validitas Penggunaan**  
**Informasi Akuntansi(X)**

No	Item Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel (Tarf Sig 5%)	Keterangan
1	Mengetahui jumlah produksi	0,437	0,349	Valid
2	Mengetahui jumlah pembelian bahan baku	0,833	0,349	Valid
3	Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku	0,743	0,349	Valid
4	Mengetahui penggajian/upah karyawan	0,833	0,349	Valid
5	Mengetahui jumlah penjualan tiap harinya	0,422	0,349	Valid
6	Merencanakan kegiatan usaha	0,766	0,349	Valid
7	Mengetahui proses usaha	0,833	0,349	Valid
8	Mengetahui laporan keuangan	0,861	0,349	Valid
9	Mengetahui kinerja usaha	0,887	0,349	Valid
10	Mengetahui kenaikan dan penurunan modal	0,743	0,349	Valid

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.6 dapat diketahui bahwa 10 butir instrumen variabel penggunaan informasi akuntansi (x) dapat dinyatakan valid, karena r-hitung > r-tabel sehingga semua pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

**Tabel IV.7**  
**Uji Validitas Keberhasilan Usaha (Y)**

No	Item Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel (Taraf Sig 5%)	Keterangan
1	Jumlah karyawan saya meningkat	0,626	0,349	Valid
2	Pesanan pelanggan saya meningkat	0,552	0,349	Valid
3	Omset saya meningkat	0,575	0,349	Valid
4	Promosi produk saya meningkat	0,560	0,349	Valid
5	Harga jual produk meningkat	0,700	0,349	Valid
6	Modal saya bertambah	0,700	0,349	Valid
7	Pendapatan saya bertambah	0,948	0,349	Valid
8	Penjualan saya meningkat	0,948	0,349	Valid
9	Jumlah produksi saya meningkat	0,948	0,349	Valid
10	Peralatan produksi saya meningkat	0,846	0,349	Valid

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.7, dapat diketahui bahwa 10 butir instrumen variabel keberhasilan usaha (Y) dapat dinyatakan valid, karena r-hitung > r-

tabel sehingga semua pertanyaan tersebut dapat digunakan penelitian.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Reliabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi (X)**

No	Item Pertanyaan	Nilai Cronbach Alpha	Batas Minimal Cronbach Alpha	Keterangan
1	Mengetahui jumlah produksi	0,878	0,7	Reliabel
2	Mengetahui jumlah pembelian bahan baku	0,856	0,7	Reliabel
3	Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku	0,848	0,7	Reliabel
4	Mengetahui penggajian/upah karyawan	0,891	0,7	Reliabel
5	Mengetahui jumlah penjualan tiap harinya	0,887	0,7	Reliabel
6	Merencanakan kegiatan usaha	0,859	0,7	Reliabel
7	Mengetahui proses usaha	0,856	0,7	Reliabel
8	Mengetahui laporan keuangan	0,844	0,7	Reliabel
9	Mengetahui kinerja usaha	0,842	0,7	Reliabel
10	Mengetahui kenaikan dan penurunan modal	0,848	0,7	Reliabel

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.8 terlihat bahwa seluruh pernyataan variabel

Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70. Hal ini

menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dapat dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam mengukur variabel penggunaan informasi akuntansi.

**Tabel IV.9**  
 Statistik Reliabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
,874	10

Berdasarkan tabel IV.9, menunjukkan nilai Alpha Cronbach's secara total menunjukkan lebih besar dari 0,70. Maka kuesioner penggunaan informasi akuntansi (X1) secara keseluruhan dapat dikatakan reliabel.

**Tabel IV.10**  
 Hasil Reliabilitas Keberhasilan Usaha

No	Item Pertanyaan	Nilai Cronbach Alpha	Batas Minimal Cronbach Alpha	Ket
1	Jumlah karyawan saya meningkat	0,910	0,7	Reliabel

2	Pesanan pelanggan saya meningkat	0,914	0,7	Reliabel
3	Omset saya meningkat	0,913	0,7	Reliabel
4	Promosi produk saya meningkat	0,917	0,7	Reliabel
5	Harga jual produk meningkat	0,907	0,7	Reliabel
6	Modal saya bertambah	0,907	0,7	Reliabel
7	Pendapatan saya bertambah	0,887	0,7	Reliabel
8	Penjualan saya meningkat	0,887	0,7	Reliabel
9	Jumlah produksi saya meningkat	0,887	0,7	Reliabel
10	Peralatan saya meningkat	0,896	0,7	Reliabel

Sumber : data primer diolah, 2018

Uji reliabilitas variabel keberhasilan usaha dapat dilihat pada tabel VI.10. Nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing instrumen pernyataan lebih besar dari 0.70. Maka seluruh instrumen atau pernyataan kuesioner penelitian adalah reliabel (handal), sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam mengukur variabel keberhasilan usaha.

**Tabel IV.11**  
**Statistik Reliabel Keberhasilan Usaha**  
**(Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,912	10

Berdasarkan tabel IV.11, menunjukkan nilai Alpha Cronbach's secara total menunjukkan lebih besar dari 0,70. Maka kuesioner kuesioner keberhasilan usaha (Y) secara keseluruhan dapat dikatakan reliabel.

### 3. Statistik Deskriptif

Berdasarkan kuesioner yang berhasil dikumpulkan dari berbagai responden pada pedagang di sentra dodol, maka diperoleh diskripsi data penelitian sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean
penggunaan informasi akuntansi	32	35,00	50,00	41,8438
Keberhasilan usaha	32	40,00	50,00	45,9375
Valid N (listwise)	32			

Sumber : data diolah SPSS, 2018

Dari hasil pengujian statistik pada tabel IV.12 diatas dapat diketahui :

- 1) Penggunaan informasi akuntansi  
 Nilai minimum penggunaan Informasi Akuntansi 35,00 dengan demikian nilai terendah dari penggunaan informasi akuntansi adalah sebesar 35,00. Hal ini mencerminkan rendahnya kemampuan penggunaan informasi akuntansi untuk menunjang aktivitas usaha. Nilai maksimum penggunaan informasi akuntansi sebesar 50,00 dengan demikian nilai tertinggi dari penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah sebesar 50,00. Hal ini mencerminkan tingginya kemampuan penggunaan informasi akuntansi untuk menunjang aktivitas usaha. Nilai rata-rata penggunaan informasi akuntansi sebesar 41,8438 hal ini berarti penggunaan informasi akuntansi yang ada di sentra dodol kurang baik karena berada di bawah nilai rata-rata.
- 2) Keberhasilan usaha  
 Nilai minimum keberhasilan usaha 40,00 dengan demikian nilai terendah dari keberhasilan usaha adalah sebesar 40,00. Hal ini

mencerminkan rendahnya keberhasilan usaha. Nilai maksimum keberhasilan usaha sebesar 50,00 dengan demikian nilai tertinggi dari keberhasilan usaha dalam penelitian ini adalah sebesar 50,00. Hal ini mencerminkan tingginya keberhasilan usaha untuk menunjang keberlangsungan usaha, keberhasilan usaha 45,9375 nilai mean hal ini berarti keberhasilan usaha pedagang yang ada di sentra dodol adalah baik karena berada di atas nilai rata-rata.

4. Analisis Regresi Sederhana

**Tabel IV-14**  
**Hasil Regresi Sederhana**  
**Penggunaan Informasi Akuntansi**  
**Terhadap Keberhasilan Usaha**

Model	Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	13,081	7,408		1,766	,088
penggunaan informasi akuntansi	,683	,124	,630	4,443	,000

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Sumber : data diolah SPSS, 2018

Berdasarkan tabel IV.14 persamaan regresi sederhana antara variabel independen (x) terhadap variabel dependen sebagai berikut

$$\text{Keberhasilan usaha} = 13,081 + 0,683 \text{ penggunaan informasi akuntansi}$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. variabel independen yaitu penggunaan informasi akuntansi diasumsikan bernilai nol maka nilai dari keberhasilan usaha adalah sebesar 13,081
2. Koefisien b sebesar 0,683 menunjukkan bahwa apabila variabel penggunaan informasi akuntansi meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan keberhasilan usaha 0,683 satuan dan asumsi variabel independen bernilai nol.

5. Uji-t

**Tabel IV.15**  
**Uji t Penggunaan Informasi**  
**Akuntansi – Keberhasilan Usaha**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	13,081	7,408		1,766	,088
	penggunaan informasi akuntansi	,683	,124	,630	4,443	,000

a. Dependent Variable: keberhasilan usaha

Berdasarkan tabel IV.15 diperoleh signifikansi keberhasilan usaha berdasarkan uji t sebesar 0,000 (sig

0,000 < 0,05). Hal ini berarti hipotesis diterima dan kesimpulannya yaitu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Artinya, keberhasilan usaha pada pedagang sentra dodol dipengaruhi oleh penggunaan informasi akuntansi. Hal ini juga sesuai dengan konsep teori bahwa informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil untuk menunjang keberhasilan usaha. Semakin besar menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha, maka akan mempengaruhi keberhasilan usaha para pedagang

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha**

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan penggunaan informasi akuntansi berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0,000 (sig 0.000 < 0,05) dan nilai koefisien regresi penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,683 dengan demikian  $H_0$  diterima yaitu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap

keberhasilan usaha. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha pada sentra dodol Kec. Tanjung Pura. Hal ini membuktikan bahwa apabila pedagang menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan aktivitas usahamaka akan mengalami peningkatan keberhasilan usaha sehingga pedagang tidak mengalami kesulitan dalam peminjaman modal usaha kepada pihak Bank ataupun sebaliknya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Alex Wibowo (2015) dan Maria (2016) yaitu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kecil menengah pada sentra dodol kec. Tanjung pura karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai regresi sebesar 0,683. Peningkatan

penggunaan informasi akuntansi dalam aktivitas usaha yang dilakukan akan meningkatkan keberhasilan usaha kecil menengah Hasil penelitian ini mendukung penelitian Alex Wibowo (2015) dan Maria (2016) yaitu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pedagang hendaknya melakukan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya agar keberhasilan usahameningkat.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian pada sentra lainnya dan menambah variabel penelitan seperti : peran informasi akuntansi dan keterampilan wirausaha agar memperoleh hasil yang lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

Alex Wibowo dan Elisabeth Pentti Kurniawati. (2015). "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha

Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)". *Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana*. Volume XVIII No. 2, Agustus 2015.

Ari Irawan dan Hari Mulyadi. (2016). "Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha" Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Of Busines Management And Entrepreneurship Education*. Volume 1, Number 1, April 2016.

Arya Bee Grand Christian dan Maria Rio Rita. (2016). "Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha". *Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. Jurnal EBBANK* Vol. 7, No. 2, Desember 2016.

Bank Indonesia. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)* "[www.bi.go.id/id/umkm](http://www.bi.go.id/id/umkm)" diakses 23 januari 2018.

Ghozali imam. (2013). "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*." Edisi ketujuh . semarang : badan penerbit universitas diponegoro.

I Cenic Ardana dan Endro Lukman. (2016). "*Sistem Informasi Akuntansi*" Jakarta : Mitra Wacana Media.

Idrus. (2000). *Akuntansi dan Pengusaha Kecil*. Majalah Akuntansi, Edisi )7/ Maret/ Thn. VII 2000.

Ishak Dan Arief Sugiono. (2015). "*Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan* "

- Cetakan Pertama Jakarta : PT. Grasindo.
- Medan Dially Bisnis. (2016) "Omzet Pedagang Dodol Merosot" [www.medanbisnisdially.com](http://www.medanbisnisdially.com), diakses 2 desember 2017.
- Sugiono. (2015). "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung : CV. Alfabeta.
- Suryana. (2014). "*Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses*" (edisi IV). Jakarta : Salemba Empat.
- Yohanes Hendri Andhika dan Theresia Woro Damayant. (2017). "Niat Melakukan pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun Herding". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 331 ISSN 1979 -6471. Volume 20 No. 2, Oktober 2017.
- Zulia Hanum. (2013). "Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan)". Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara *Jurnal Riset Akuntansi Bisnis*, ISSN : 1693-7597, vol no 2 September 2013.